

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Keadaan ketika ditemukan problem moneter yang berat, seperti kekurangan likuiditas, utang yang tinggi, dan rendahnya nilai pasar saham didalam sebuah perusahaan disebut dengan *financial distress*. Kondisi ini dapat menyebabkan perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan atau likuidasi. *Financial distress* berpengaruh kepada *audit report lag* tergantung dari beberapa faktor, di antaranya adalah:

1. Keadaan keuangan perusahaan: ketika suatu perusahaan mengalami *financial distress*, maka kemungkinan terjadi kesulitan pada perusahaan tersebut untuk menyediakan dokumen keuangan yang lengkap dan akurat. Ini dapat mempengaruhi kemampuan auditor melakukan audit yang efektif serta mengeluarkan laporan audit yang dapat dipercaya.
2. Tingkat ketergantungan auditor terhadap klien: Jika auditor tergantung secara ekonomis terhadap klien yang sedang mengalami *financial distress*, maka auditor mungkin akan terpengaruh oleh tekanan untuk memberikan laporan audit yang positif, meskipun tidak sepenuhnya merupakan gambaran yang akurat dari keadaan keuangan klien.
3. Persyaratan regulasi: Ada beberapa regulasi yang mengatur tentang bagaimana auditor harus menangani situasi *financial distress* dalam audit mereka. Standar Audit Emiten (SAE) di Indonesia mengatur tentang

bagaimana auditor harus menangani risiko *financial distress* dalam audit mereka.

Banyak perusahaan mengalami *financial distress* ketika masa wabah COVID-19 karena dampak ekonomi yang luas dari pandemi ini. Salah satunya adalah PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) yang mengalami penurunan penjualan di kuartal satu dan dua tahun 2020 karena penurunan daya beli masyarakat di masa pandemi. Ini dapat mempengaruhi kualitas audit yang dilakukan pada perusahaan tersebut. Namun, ditemukan juga faktor lainnya yang mempunyai pengaruh pada *audit report lag* dimasa wabah COVID-19, termasuk tingkat kecermatan yang dimiliki auditor, ketersediaan sumber daya yang cukup, dan kemampuan auditor untuk menyesuaikan diri dengan kondisi yang berubah cepat.

Profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas suatu perusahaan adalah macam-macam faktor yang mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag*. Auditor mungkin lebih cenderung memberikan pendapat positif atas laporan keuangan perusahaan jika profitabilitas perusahaan tinggi. Jika perusahaan memiliki *leverage* tingkat tinggi, auditor mungkin lebih waspada ketika menyatakan pendapat atas laporan keuangan perusahaan karena tingkat risiko yang lebih tinggi. Jika perusahaan kurang likuid, auditor mungkin lebih waspada ketika menyatakan pendapat atas laporan financial perusahaan karena risiko lebih tinggi.

Penelitian tentang pengaruh *leverage*, *financial distress*, likuiditas, dan profitabilitas terhadap lag pelaporan audit dilakukan oleh, Lulu Nurrahmawati (2022) mendapatkan hasil yang memperlihatkan jika *financial distress* dan

likuiditas tidak memiliki pengaruh, sedangkan profitabilitas serta *leverage* berpengaruh pada keterlambatan pelaporan audit. Berdasarkan pengamatan dari berbagai penelitian sebelumnya dan adanya wabah Covid-19 di seluruh penjuru dunia yang secara umum menyebabkan penurunan yang besar pada hasil operasi bisnis di semua industri, penulis mengusulkan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh *Financial Distress* terhadap *Audit Report Lag* Sebelum dan Pada Periode Covid-19”**

### **1.2 Masalah Penelitian**

1. Apakah pengaruh dari *financial distress* pada *audit report lag*?
2. Adakah Covid-19 meningkatkan pengaruh *financial distress* pada *audit report lag*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Pengaruh *financial distress* pada *audit report lag*
2. Pengaruh Covid-19 sebagai variabel moderasi pada pengaruh *financial distress* terhadap *audit report lag*

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat bermanfaat dan kontribusi pada pembahasan literatur dengan menyediakan dan mengkaji bukti empiris terhadap praktik “Pengaruh *Financial Distress* terhadap *Audit Report Lag* Sebelum dan Pada

Periode Covid-19” untuk menjadi sumber rujukan bagi akademisi lain yang ingin mempelajari tentang *financial distress* dan *audit report lag*.

## 2. Bagi Praktisi

Memberi masukan yang berguna terhadap perbaikan sistem audit, seperti cara mengatasi masalah *financial distress* yang dihadapi oleh perusahaan dan cara meningkatkan kualitas audit yang dilakukan adalah harapan dari hasil penelitian.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan dasar teoritis yang kuat untuk penelitian lebih lanjut. Studi ini diharapkan menjadi landasan bagi penelitian lebih lanjut mengenai *financial distress* dan *audit report lag*.

### **1.5 Batasan Masalah**

1. Sampel dari subsektor industri barang konsumsi yang masuk kedalam daftar dan masih bergerak pada BEI
2. 2018-2021 adalah kurun waktu yang dilakukan dalam penelitian yang merupakan tahun sebelum dan ketika terjadinya pandemi Covid-19
3. Variabel terikat *financial distress*, serta variabel kontrol profitabilitas, *leverage*, likuiditas yang mempengaruhi variabel bebas *audit report lag* juga menjadi batas dalam penelitian.

## **1.6 Sistematika Pembahasan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Landasan dasar penelitian, perumusan masalah, manfaat serta tujuan dari penelitian, juga sistematika pembahasan dijelaskan pada bab I.

### **BAB II LANDASAN TEORI PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Kajian tentang landasan teori, beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel dalam penelitian, kerangka berpikir, serta pengembangan hipotesis dibahas dengan jelas dalam bab II.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Populasi , sampel , sumber pengumpulan data, teknik pengumpulan data yang digunakan serta pengolahan data yang diperoleh, model pada penelitian, definisi operasional dari variabel, dan metode untuk analisis data dijelaskan pada bab III.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Uraian hasil dari analisis data serta temuan hasil dari uji terhadap variabel penelitian adalah isi dari bab IV.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan penelitian juga saran bagi penelitian yang akan datang merupakan isi dari bab ini.

